



mencakup koherensi, korespondensi dan pragmatisme. Melalui teori koherensi, penafsirannya dianggap benar karena ia konsisten dalam menyampaikan proposisi-proposisi melalui logika pemikirannya. Kontekstualisasi tafsirnyapun dengan pola hubungan proposisi dan fakta memiliki kesesuaian, sehingga juga benar dalam teori korespondensi. Penjelasan tafsirnya tentang sosial kemasyarakatan dan hukum Islam yang disampaikan melalui bahasa ringan, baik dalam ceramah maupun dalam bentuk tulisan sangat berguna bagi masyarakat Islam, dalam memahami kandungan makna al-Qur'an adalah bukti pragmatisme penafsiran Musta'in Syafi'i dalam karyanya Tafsir Al-Qur'an Aktual.

## **B. Saran**

1. Penelitian ini merupakan hasil riset penulis dari berbagai literatur kitab tafsir. Namun, untuk memperkaya kanzah penelitian kitab tafsir, penelitian penulis dapat dijadikan rujukan terutama yang berkaitan dengan produk tafsir di Indonesia.
2. Dengan hadirnya penelitian ini, akan banyak memotivasi hadirnya produk penafsir al-Qur'an di Indonesia dan tentunya akan menghidupkan dialektika penafsiran.